

## ABSTRAK

Di Indonesia kita mengenal sistem K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) dimana untuk yang paling penting dari hal tersebut adalah kehati hatian (*Safety*) yang dapat juga kita artikan sebagai keamanan, pentingnya sikap *safety* ini dapat membuahkan terhindarnya seseorang dari kecelakaan kerja sehingga dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja, hal ini seperti yang sudah diulas diatas menjadi tanggung jawab bersama, tidak hanya pemerintah melainkan perusahaan dan pekerja itu sendiri, hanya saja mempunyai peran masing-masing, pemerintah yang dibantu oleh legislatif bertugas merumuskan aturan yang bertujuan melindungi serta mengakomodir kebutuhan pekerja, kemudian perusahaan menjalankan apa yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan yang terakhir adalah pekerja itu sendiri yang harus lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan pada saat bekerja.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dibahas yaitu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bila Dipandang Dari Aspek Hukum Pidana, Kelemahan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dari Sudut Pandang Pengaturan Perundang-Undangan dan Tanggung Jawab Korporasi Yang Ideal Bagi Korban Kecelakaan Kerja Yang Berbasis Keadilan Di PT Semen Gresik Kabupaten Rembang.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara yuridis sosiologis. Adapaun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari studi lapangan dengan wawancara. Dan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah di dalam undang-undang tersebut jelas disertakan mengenai kewajiban Perusahaan tentang perlindungan tenaga kerja yang mewajibkan sebuah perusahaan menerapkan sistem keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem management perusahaan. Sistem management tenaga kerja dan keselamatan kerja juga tidak hanya meliputi bagaimana menindak korban akibat kecelakaan kerja tapi juga meliputi tindakan pencegahan dimana lebih dikenal dengan *management safety*, hal ini bertujuan untuk mengurangi korban kecelakaan kerja atau sakit akibat kesehatan kerja. Untuk menjalankan sebuah aturan tentunya diperlukan suatu pengawasan, pengawasan tersebut harus bersifat sistematis dan berkelanjutan, agar aturan yang sudah dibuat dapat dijalankan dan dipatuhi secara sadar, dalam hal pengawasan tenaga kerja sendiri kurang dari pengawasannya, mengacu pada aturan tentang keselamatan kerja tentunya semua pekerja yang bekerja dibidang industri memerlukan perlengkapan *safety* yang dikenakan pada saat melakukan aktivitas dilingkungan kerja. Tanggung jawab secara definisi merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban, bila ditarik kesimpulan dari tanggung jawab tersebut bahwa sebuah perusahaan dengan penuh kesadaran melakukan kewajibannya untuk mengayomi serta melindungi semua pekerjanya dari ancaman kecelakaan kerja, tingginya angka kecelakaan kerja merupakan indikator bahwa dengan adanya serangkaian peraturan tidak membuat masalah kecelakaan kerja di Indonesia menjadi teratasi.

**Kata kunci: Aspek Hukum Pidana, Kecelakaan Kerja, Korporasi**

## **ABSTRACT**

*In Indonesia we know the OSH system (Safety Health Work) where for the most important of that is the prudence (Saffety) which we can also mean as security, the importance of this safety attitude can lead to avoid a person from accident work so as to realize the safety and health work, as mentioned above is a joint responsibility, not just government but the company and the workers themselves, it's just that they have their respective roles, the government assisted by the legislature is in charge of formulating rules that aim to protect and accommodate the needs of workers, carrying out what is established by the government and the latter is the worker himself who should pay more attention to safety and health at work.*

*In this research, the issues that will be discussed are Safety Management System and Occupational Health when Viewed From Criminal Law Aspect, Weakness of Occupational Safety and Health Management System From Perspective of Law Enforcement Arrangement and Corporate Responsibility Ideal for Victims of Justice-Based Accident at PT Semen Gresik Kabupaten Rembang.*

*This research uses sociological juridical approach method. Adapaun source and type of data in this research is primary data obtained from field study by interview. And secondary data obtained from literature study.*

*The conclusion of this research is that the law clearly includes the Company's obligations on labor protection which requires a company to implement a work safety and health system that is integrated with the company's management system. Labor and work safety management systems also cover not only how to crack down on casualties but also include preventive measures where more familiar with safety management, it aims to reduce the casualty of work or occupational health-related illness. In order to execute a regulation, it is surely a systematic and sustainable, so that the rules that have been made can be executed and adhered consciously, in the case of the supervision of the workforce itself less than its supervision, referring to the rules of safety of course all workers who work in the field of industry require safety equipment that is worn during the activity of work environment. Responsibility by definition is the human consciousness of deliberate or unintentional behavior or deeds. Responsibility also means acting as an embodiment of awareness of obligations, when it is deduced from the responsibility that a company consciously performs its obligation to protect and protect all its workers from the accidents of work, the high number of work accidents is an indicator that the existence of a series of regulations does not make the problem of workplace accidents in Indonesia has been resolved.*

*Keywords: Criminal Law Aspect, Work Accident, Corporation*